

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai hubungan stigma masyarakat dengan penerimaan keluarga pada pasien skizofrenia di Poliklinik RSJD Provinsi Jambi Tahun 2020, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi karakteristik terbanyak pada responden yaitu, dimana lebih dari setengah responden (52,3%) adalah perempuan, responden berada dalam rentang usia 20-59 tahun (84,8%). Berdasarkan agama mayoritas responden (85,2%) beragama islam dengan tingkat pendidikan hampir setengah dari responden tamatan SLTA (47,1%). Pekerjaan sebagian dari responden bekerja sebanyak (57,7%). Berdasarkan hubungan dengan pasien sebagian besar dari responden (49,4%) sebagai orang tua. Berdasarkan lama terdiagnosis hampir setengah dari responden (38,4%) responden sudah terdiagnosis > 10 tahun dan lama merawat > 10 tahun.
2. Nilai tengah stigma masyarakat adalah 22,00 (SD=4,436). Sedangkan nilai tengah penerimaan keluarga yaitu 79,00 (SD = 12,739).
3. Terdapat korelasi antara stigma masyarakat dengan penerimaan keluarga pada pasien skizofrenia di Poliklinik RSJD Provinsi Jambi ($p = 0,000$). Kekuatan korelasi lemah dengan nilai $r = -0,292$ dengan arah korelasi negative. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah stigma masyarakat maka penerimaan keluarga semakin baik.

B. Saran

1. Bagi Keluarga

Diharapkan keluarga ODS dapat secara aktif mencari informasi mengenai penanganan gangguan jiwa, terutama dalam hal pengetahuan, karena pengetahuan sangat mempengaruhi peran dan respon keluarga dalam merawat pasien skizofrenia.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat memberikan dukungan dan support sosial bagi keluarga ODS agar keluarga memiliki motivasi dari lingkungannya dalam menerapkan peran keluarga didalam masyarakat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dalam lingkup yang lebih luas dan menambah atau meneliti dengan variabel-variabel lain atau faktor-faktor lain serta dengan metode penelitian yang berbeda.

4. Bagi Pelayanan Keperawatan

Petugas kesehatan dapat memanfaatkan stigma yang rendah pada masyarakat dan penerimaan keluarga yang baik untuk meningkatkan peran keluarga dan fungsi perawatan keluarga pada ODS dengan strategi melakukan penjelasan *discharge planning* yang lengkap dan komphersif sehingga keluarga paham tentang tugas dan tanggungjawab anggota keluarga selama merawat ODS dirumah. Petugas kesehatan memperluas cangkupan penerimaan keluarga

yang baik dengan tetap melakukan kampanye antistigma, anti pasung dengan berfokus pada nilai-nilai positif yang ada pada masyarakat jambi

